

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental dengan metode deskriptif yaitu dengan menggambarkan tentang suatu keadaan secara objektif, sistematis dan akurat. Penelitian ini dilakukan secara retrospektif dengan mengumpulkan data sekunder yaitu berupa rekam medik pasien hipertensi umum dan BPJS yang menjalani rawat jalan di Puskesmas Jiwan. Penelitian dilakukan pada bulan Januari - Maret 2019 di Puskesmas Jiwan Jalan Raya Solo Kabupaten Madiun.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi ini adalah seluruh pasien dengan diagnosis hipertensi di rawat jalan di Puskesmas Jiwan Kabupaten Madiun.

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah pasien yang didiagnosa hipertensi pada periode bulan Januari - maret 2019 sesuai kriteria inklusi.

Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini digunakan rumus slovin (Steph Ellen, 2010) :

$$\mathbf{n} = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan :

n : besar sampel

N : jumlah populasi

d : Tingkat kepercayaan/ ketepatan yang diinginkan (0,1)

untuk sampel menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+N(d)^2} \\ &= \frac{583}{1+633(0.1)^2} \\ &= \frac{583}{1+6,33} \\ &= \frac{583}{7,33} \\ &= 86 \end{aligned}$$

Sampel dalam penelitian ini yaitu pasien usia produktif yang masuk dalam kriteria inklusi sebanyak minimal 86 responden.

3. Kriteria Sampel

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien produktif menurut Depkes RI tahun 2009 usia 15 - 65 tahun yang didiagnosis hipertensi yang terdapat dalam rekam medis.
- 2) Pasien dengan data rekam medis lengkap (nama, usia, jenis kelamin, alamat, nama obat, dan dosis obat antihipertensi).

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Rekam medis yang tidak dapat terbaca
- 2) Rekam medis yang tidak lengkap datanya (nama, usia, jenis

kelamin, alamat, nama obat, dan dosis obat antihipertensi).

C. Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa :

- 1) Data rekam medis pasien hipertensi bulan Januari - Maret 2019 yang diperoleh dari Puskesmas Jiwan.
- 2) *Guidline JNC 8*.
- 3) Buku pedoman puskesmas Jiwan tentang Panduan Praktik Klinis Bagi Dokter Di fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama puskesmas.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas

Variabel bebas berupa pasien yang terdiagnosa utama hipertensi di Puskesmas Jiwan Madiun.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat yaitu tepat obat dan tepat dosis.

2. Definisi Operasional :

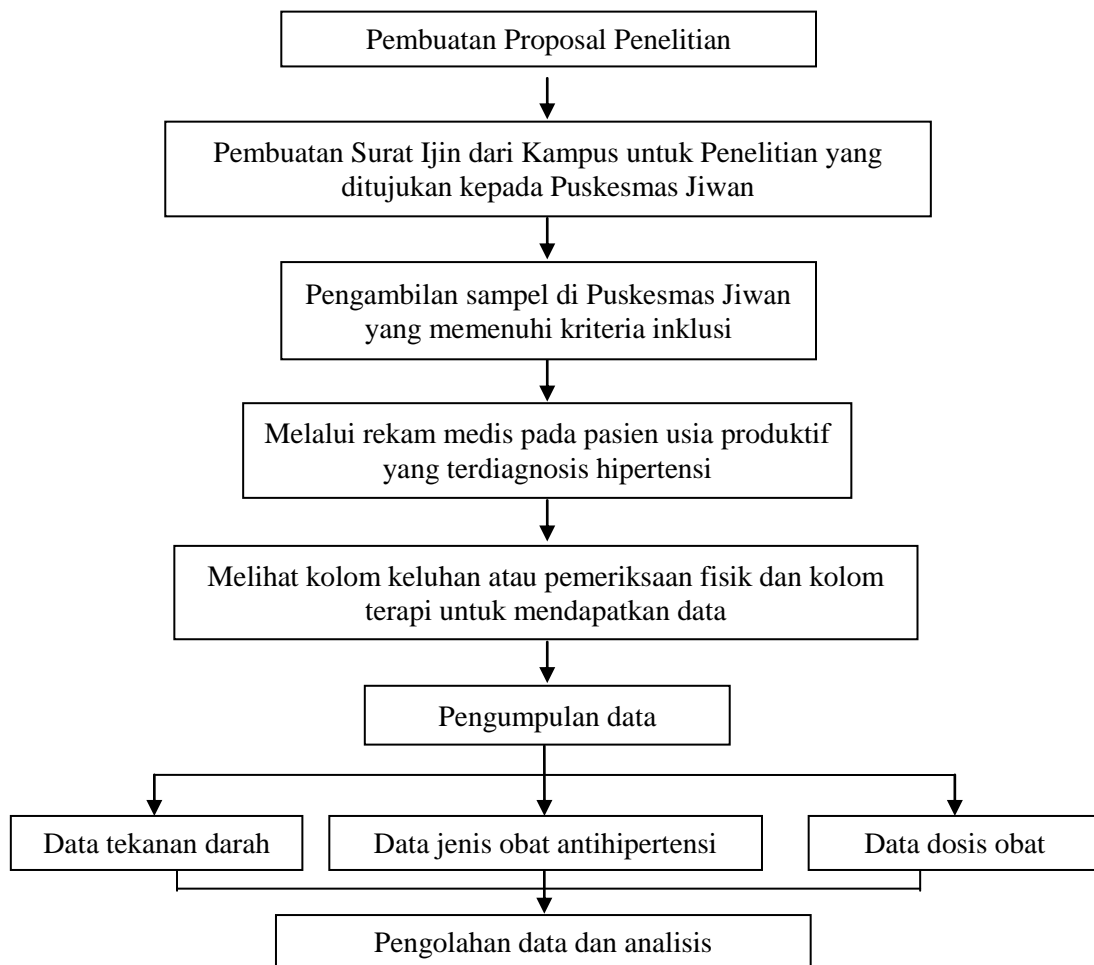
- a. Pasien hipertensi adalah pasien yang berkunjung ke Puskesmas Jiwan dan didiagnosa hipertensi pada usia produktif (15 - 65 tahun).
- b. Obat antihipertensi adalah semua obat Antihipertensi yang diresepkan untuk pasien hipertensi yang tertulis pada kolom terapi.
- c. Tepat obat adalah kesesuaian terapi (obat) yang diberikan dengan diagnosis yang tertulis direkam medis berdasarkan standar *JNC 8*

dan buku pedoman puskesmas Jiwan .

- d. Tepat Dosis adalah kesesuaian jumlah dosis dan interval pemberian obat antihipertensi yang diterima pasien dan sesuai dengan standar *JNC 8* dan buku pedoman puskesmas Jiwan yang digunakan pada penelitian.
- e. *JNC 8* adalah salah satu *guideline* terbaru yang dapat dijadikan acuan hipertensi di Indonesia adalah *guideline Joint National Committee (JNC) 8* tahun 2014.

E. Cara Pengumpulan Data

Pengambilan data dilakukan dengan mengikuti perkembangan pasien melalui rekam medis pasien. Data yang diperoleh dalam instrumen penelitian merupakan data sekunder. Data primer diperoleh ketika melakukan konfirmasi data sekunder kepada perawat yang bertugas di Puskesmas Jiwan.



Gambar 3.1 Alur Penelitian

F. Pengolahan dan Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis dan diolah dalam prosentase kemudian disajikan dalam bentuk tabel. Data yang diperoleh yaitu data karakteristik pasien berdasarkan kelompok umur, jenis kelamin dan terapi dengan menyesuaikan jenis obat yang tepat dan dosis obat yang tepat berdasarkan tekanan darah dan usia melalui studi pustaka *JNC 8* dan buku pedoman penatalaksanaan hipertensi yang ada di puskesmas Jiwan.

Teknik analisis yang digunakan pada prosedur pengobatan

antihipertensi pada pasien usia produktif di Puskesmas Jiwan tahun 2019, berdasarkan ketepatan obat dan ketepatan dosis. Seluruh data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif dengan menghitung persentasenya (Alfalisifah, 2017). Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung jumlah presentase adalah :

$$\text{a. \% tepat obat} = \frac{\text{Jumlah Kasus Yang Tepat Obat}}{\text{Total Kasus}} \times 100 \%$$

$$\text{b. \% tepat dosis} = \frac{\text{Jumlah Kasus Yang Tepat Dosis}}{\text{Total Kasus}} \times 100 \%$$